

Apa Itu KBLI dan Cara Memilihnya Saat Mendirikan Usaha | BalaiWarga

Kategori: Blog · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Apa Itu KBLI dan Definisinya

Jawaban Langsung: KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah sistem kode angka yang mengklasifikasikan jenis-jenis kegiatan usaha di Indonesia, dan digunakan sebagai dasar penetapan perizinan dalam sistem OSS.

Saat seseorang mendirikan usaha di Indonesia, salah satu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih kode KBLI yang sesuai dengan kegiatan bisnisnya. Kode ini bukan sekadar formalitas — ia menentukan jenis izin usaha, persyaratan dokumen, dan bahkan kewajiban pelaporan yang harus dipenuhi.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah sistem kode angka yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan digunakan secara resmi dalam sistem perizinan OSS (Online Single Submission). Setiap kode KBLI terdiri dari 5 digit angka yang menggambarkan secara spesifik jenis kegiatan usaha yang dijalankan.

Sistem ini mencakup seluruh sektor ekonomi — dari pertanian, perdagangan, jasa, hingga teknologi informasi. Inilah mengapa pemilihan kode KBLI yang tepat sangat penting sejak awal mendirikan usaha.

Fakta Kunci tentang KBLI

Setiap usaha yang mendaftar NIB melalui OSS **wajib mencantumkan kode KBLI**. Kode ini menentukan jenis izin yang dibutuhkan — salah pilih bisa berarti proses perizinan yang lebih panjang atau tidak sesuai.

Bayangkan seorang calon pelaku UMKM yang ingin membuka usaha katering rumahan. Tanpa memahami apa itu KBLI dan cara memilihnya, ia mungkin memilih kode yang tidak sesuai — misalnya kode untuk restoran padahal usahanya berbasis pesanan. Akibatnya, persyaratan izin yang muncul di OSS bisa berbeda dari yang seharusnya. Memahami KBLI sejak awal adalah langkah cerdas sebelum melangkah lebih jauh.

Cara Memilih KBLI yang Tepat untuk Usaha Anda

Memilih **kode KBLI jenis usaha** yang sesuai tidak harus rumit. Berikut adalah langkah-langkah praktis yang bisa Anda ikuti saat mendirikan usaha dan mendaftar melalui sistem OSS.

Langkah 1 – Tentukan Kegiatan Usaha Utama Anda

Sebelum membuka OSS, tuliskan deskripsi singkat usaha Anda: apa produk atau jasa yang ditawarkan, siapa pelanggan utamanya, dan bagaimana cara usaha itu menghasilkan pendapatan. Deskripsi ini akan memandu pencarian kode KBLI yang paling relevan.

Langkah 2 – Cari Kode di Situs Resmi OSS

Buka situs **oss.go.id** dan gunakan fitur pencarian KBLI. Masukkan kata kunci dari kegiatan usaha Anda — misalnya \"makanan\", \"jasa konstruksi\", atau \"konsultasi\". Sistem akan menampilkan daftar kode yang relevan beserta deskripsinya.

Langkah 3 – Baca Deskripsi Kode dengan Teliti

Setiap kode KBLI 5 digit disertai deskripsi detail. Pastikan deskripsi tersebut benar-benar menggambarkan kegiatan usaha Anda. Jangan hanya mencocokkan kata kunci — pahami isi penjelasannya.

Langkah 4 – Pilih Satu KBLI Utama, Tambahkan KBLI Pendukung Jika Perlu

Setiap usaha harus memiliki satu KBLI utama yang paling dominan. Jika usaha Anda menjalankan beberapa kegiatan berbeda, Anda bisa menambahkan KBLI pendukung. Namun, tetap pastikan KBLI utama adalah yang paling menggambarkan inti usaha Anda.

Langkah 5 – Verifikasi di DPMPTSP Jika Masih Ragu

Jika setelah mencari Anda masih ragu dengan pilihan kode, kunjungi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di daerah Anda. Petugas di sana dapat membantu memverifikasi kode KBLI yang paling sesuai.

Dengan mengikuti kelima langkah di atas, proses pemilihan KBLI untuk perizinan OSS akan jauh lebih terarah. Selanjutnya, mari pahami struktur kode KBLI agar Anda bisa membacanya sendiri.

Yang Perlu Diketahui tentang Struktur Kode KBLI

Kode KBLI menggunakan sistem hierarki angka yang memudahkan klasifikasi dari sektor besar hingga kegiatan yang sangat spesifik. Berikut adalah struktur kode KBLI yang perlu Anda pahami:

1 Digit – Kategori (Sektor Utama)

Contoh: **A** untuk Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; **G** untuk Perdagangan Besar dan Eceran.

2 Digit – Golongan Pokok

Mempersempit ke subsektor, misalnya angka **47** untuk Perdagangan Eceran.

3 Digit – Golongan

Lebih spesifik lagi, misalnya **472** untuk Perdagangan Eceran Bahan Makanan.

4 Digit – Subgolongan

Mempersempit ke jenis usaha tertentu, misalnya **4721** untuk eceran produk tembakau.

5 Digit – Kelompok (Kode Final)

Kode paling spesifik yang digunakan dalam sistem OSS, misalnya **47211** untuk usaha eceran rokok di toko khusus.

Jumlah Digit	Nama Level	Contoh	Keterangan
1 digit (huruf)	Kategori	G	Perdagangan Besar & Eceran
2 digit	Golongan Pokok	47	Perdagangan Eceran
3 digit	Golongan	472	Eceran Bahan Makanan
4 digit	Subgolongan	4721	Eceran Produk Tembakau
5 digit	Kelompok (Final)	47211	Eceran Rokok di Toko Khusus

Saat mendaftar di OSS, Anda akan menggunakan kode 5 digit. Memahami hierarki ini membantu Anda menelusuri kode yang paling sesuai dari tingkat umum ke yang paling spesifik. Setelah memahami strukturnya, penting pula mengetahui kesalahan umum yang sering terjadi saat memilih KBLI.

Hal yang Sering Salah Dipahami tentang KBLI

Banyak calon pelaku usaha mengalami masalah dalam proses perizinan bukan karena usahanya tidak layak, melainkan karena salah memilih **kode KBLI jenis usaha**. Berikut adalah kesalahan yang paling sering terjadi:

1. Memilih kode terlalu umum. Misalnya, memilih kode untuk \"Perdagangan Eceran\" padahal usaha yang dijalankan lebih spesifik seperti perdagangan eceran pakaian anak-anak. Kode yang terlalu umum dapat memunculkan persyaratan izin yang tidak relevan.

2. Memilih kode berdasarkan nama tanpa membaca deskripsi. Nama kode KBLI bisa terlihat mirip tetapi memiliki cakupan yang berbeda. Selalu baca deskripsi lengkap sebelum memilih.

3. Mengira KBLI bisa diganti sembarangan setelah NIB terbit. Perubahan KBLI setelah NIB diterbitkan membutuhkan proses pembaruan data di OSS. Ini bukan tidak mungkin, tetapi sebaiknya dihindari dengan memilih kode yang tepat dari awal.

4. Mengabaikan KBLI pendukung untuk usaha multi-kegiatan. Jika usaha Anda menjalankan lebih dari satu kegiatan ekonomi, pastikan semua kegiatan tersebut tercakup dalam KBLI yang didaftarkan — bukan hanya kegiatan utamanya saja.

Memahami kesalahan ini sejak dini akan menghemat waktu dan tenaga Anda dalam proses perizinan. Untuk menjawab lebih banyak pertanyaan umum seputar KBLI, simak bagian FAQ berikut ini.

FAQ: Pertanyaan Umum tentang KBLI dan Cara Memilihnya

Apa itu KBLI dan bagaimana cara menentukan kode KBLI yang tepat untuk usaha saya?

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah sistem kode angka yang mengklasifikasikan jenis kegiatan usaha di Indonesia. Untuk menentukan kode yang tepat, identifikasi kegiatan utama usaha Anda terlebih dahulu. Kemudian, cari kode yang paling sesuai di situs OSS menggunakan fitur pencarian KBLI dan pilih kode 5 digit yang paling spesifik menggambarkan bisnis Anda.

Bagaimana cara memilih KBLI yang benar saat mendirikan usaha?

Pilih KBLI yang benar dengan mengikuti lima langkah: tentukan kegiatan usaha utama, cari di OSS menggunakan kata kunci yang relevan, baca deskripsi tiap kode dengan teliti, pilih satu KBLI utama, dan tambahkan KBLI pendukung jika usaha memiliki beberapa kegiatan. Jika masih ragu, konsultasikan dengan DPMPSTP setempat.

Apa yang perlu disiapkan untuk memilih KBLI saat mendirikan usaha?

Siapkan deskripsi lengkap kegiatan usaha Anda, akses ke situs resmi OSS (oss.go.id), dan pemahaman tentang produk atau jasa utama yang akan ditawarkan. Jika usaha Anda bergerak di sektor yang diatur secara khusus — seperti pangan, konstruksi, atau kesehatan — pastikan juga memahami izin tambahan yang mungkin diperlukan sesuai kode KBLI pilihan.

Apakah pemilihan KBLI berlaku untuk semua jenis usaha?

Ya, KBLI untuk perizinan OSS berlaku untuk semua pelaku usaha yang mendaftar NIB, mulai dari usaha mikro hingga perusahaan besar. Setiap usaha wajib mencantumkan minimal satu kode KBLI saat pengajuan NIB, karena kode ini menjadi dasar penentuan jenis izin dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku usaha.

Penutup

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah sistem kode angka yang mengklasifikasikan jenis-jenis kegiatan usaha di Indonesia, dan menjadi dasar penetapan perizinan dalam sistem OSS. Memahami dan memilih kode KBLI yang tepat adalah langkah awal yang krusial dalam proses pendirian usaha yang sah dan lancar.

Artikel ini merupakan bagian dari [panduan mendirikan usaha di Indonesia](#) yang tersedia di BalaiWarga. Anda juga bisa membaca artikel terkait tentang [apa itu NIB](#) untuk memahami hubungan antara NIB dan KBLI dalam sistem OSS.

Untuk informasi yang paling akurat dan terkini tentang kode KBLI yang berlaku, selalu verifikasi melalui situs resmi OSS di **oss.go.id** atau hubungi DPMPTSP di daerah Anda. Peraturan dan klasifikasi KBLI dapat diperbarui sewaktu-waktu oleh pemerintah.

Jika artikel tentang *apa itu KBLI cara memilih* ini bermanfaat, silakan bagikan kepada yang membutuhkan informasi serupa. Saran berbagi: *"Ada artikel tentang apa itu KBLI cara memilih di BalaiWarga yang mungkin berguna."*

Baca artikel UMKM lainnya di pilar [Pasar UMKM BalaiWarga](#).

Redaksi BalaiWarga — ditinjau sebelum publish — balaiwarga.net/tentang-kami

Artikel ini dibuat dengan bantuan AI berdasarkan informasi yang tersedia secara online. Isi artikel bersifat informatif umum dan bukan merupakan nasihat profesional hukum, keuangan, atau pendidikan. Untuk keputusan penting, harap verifikasi informasi dari sumber resmi atau konsultan yang kompeten.